

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Radio Komunitas Saka FM

4.1.1 Sejarah

Saka FM merupakan sebuah radio komunitas yang berlokasi di Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta. Didirikan oleh Budi Setiawan pada tanggal 1 April 2012, yang dilatar belakangi akan keresahan masyarakat Kauman, terhadap kondisi lingkungannya yang boleh dikatakan sudah maju namun minimnya informasi khusus kepada masyarakat Kauman. Sebagaimana yang diketahui bahwa Kauman merupakan sebuah nama kampung yang sangat istimewa, karena disanalah letak keberadaan Masjid Gedhe dan menjadi pusat peribadatan serta kegiatan keagamaan Keraton Ngayogyakarta.

Tidak hanya itu Kauman juga menjadi kampung bersejarah karena telah menjadi tempat kelahiran 4 Pahlawan Nasional Indonesia sehingga banyak meninggalkan situs-situs sejarah, termasuk sejarah saat awal berdirinya Muhammadiyah. Banyaknya kegiatan penting dan ragam informasi, menjadikan syiar khusus sangatlah penting di Kauman, guna menyebarluaskan informasi yang ada termasuk kajian-kajian yang ada di Masjid Gedhe.

Saka merupakan sebuah nama yang berasal dari bahasa Jawa dengan kata “*Soko*” yang memiliki arti penyangga. Dengan arti kata tersebut, berharap Saka FM Jogja menjadi penyangga informasi masyarakat Kauman. Selain itu kata Saka

merupakan kepanjangan dari “*Suara Kauman*”, yang terbentuklah menjadi sebuah nama radio komunitas Saka FM Jogja dengan frekuensi 107.7 MHz dan berlokasi di Gedung Kuning Kompleks Pabongan Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta. hadirnya radio komunitas Saka FM Jogja sangat membantu dan dapat dijadikan alat guna menyebar luaskan syiar dakwah melalui media massa radio, dan dapat didengarkan secara *streaming*.

Semakin padatnya bangunan-bangun tinggi yang ada di Kauman, menjadikan corong Masjid Gedhe tidak dapat dijangkau oleh seluruh wilayah Kauman, sehingga pengajian yang ada di Masjid Gedhe tidak dapat dijangkau oleh warga Kauman bagian Utara. Itulah sebab tujuan utama didirikannya radio komunitas Saka FM, tak lain adalah sebagai sarana dalam menyiarkan kegiatan keagamaan Islam dari Masjid Gedhe langsung, khususnya untuk seluruh warga Kauman dan sekitarnya, dengan ini diharapkan masyarakat Kauman tidak ketinggalan akan syiar yang sedang berlangsung di Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta.

Secara kelembagaan radio komunitas Saka FM sudah legal dan disahkan langsung oleh akte notaris, dan mendapatkan izin siaran dari KPID, yang diverivikasi langsung oleh Balmon dan KOMINFO. Dahulu radio komunitas Saka FM Jogja hanya dikelola oleh segelintir pemuda Kauman saja. Tidak seperti saat ini, banyak mahasiswa yang turut serta dalam pengelolaan Saka FM Joga sehingga dapat membantu dalam sumber daya manusia di Saka FM Jogja. Saat ini jumlah penyiar radio Saka FM Jogja berkisar 30 orang, dan 15 orang diantaranya adalah anggota penyiar aktif dan bersifat *volunteer*. Radio komunitas Saka FM memiliki sapaan sendiri untuk pendengarnya dimanapun berada yakni “*sahabat setia saka*”. Selain itu

radio komunitas Saka FM memiliki kemampuan manajemen yang baik dan bagus, mampu membawa Saka FM Jogja sebagai salah satu radio komunitas yang masih bisa bertahan hingga saat dan semakin dikenal oleh masyarakat.

Dalam pengembangannya Saka FM Jogja, sepenuhnya dibiayai oleh dewan takmir Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta. Berdasarkan UU radio komunitas tidak boleh menerima iklan komersial, sehingga Saka FM Jogja hanya membangun kerja sama dengan instansi atau media patner lainnya. Sehingga iklan yang ditayangkan oleh Saka FM Jogja hanya ada iklan layanan masyarakat seperti KUA (Kantor Urusan Agama), BNN (Badan Narkotika dan Narkoba). Keunggulan lainnya yang menjadikan Saka FM Jogja berbeda dari radio komunitas lainnya yakni, seluruh penyiar dan pengelola yang ada di Saka FM Jogja tidak dibayar sedikitpun. Keikhlasan, solidaritas yang tinggi serta alokasi dana dari para donaturlah nama Saka FM Jogja hingga saat ini masih mengudara.

Pendirian sebuah radio komunitas Saka FM tentunya memiliki sebuah maksud yang mendasari diantaranya sebagai sarana dalam menyebar luaskan informasi, hiburan yang menarik dan positif khususnya kepada masyarakat Kauman dan sekitarnya. Dengan tujuan utama terkuat adalah terus mendorong kesadaran masyarakat akan kebersamaan nan kerukunan harus dipertahankan karena hal ini sangatlah penting, tentunya tidak mengabaikan akan nilai-nilai norma agama. Selain itu adanya Saka FM diharapkan dapat menjadi lahan dalam mengembangkan dan mengoptimalkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam dunia penyiaran media informasi.

4.1.2 Letak Geografis

Radio komunitas Saka FM Jogja berlokasi di daerah kampung Kauman Yogyakarta. Secara Geografis radio komunitas Saka FM berada di daerah Gedung Kuning Kompleks Pabongan Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta 55122.

4.1.3 Logo Radio Komunitas Saka FM

Gambar 4.1

Logo Saka FM yang Pertama



Setiap lambang tentunya memiliki arti yang berbeda sesuai dengan makna dibuatnya seperti apa. Saka FM pun memiliki lambang yang sudah tidak asing lagi dan memiliki arti sebagai berikut:

- (Atap masjid)

Gambar atap masjid yang terdapat pada logo radio komunitas Saka FM mengartikan sebagai radio milik masjid Gedhe Kauman Yogyakarta.

- (Garis dengan posisi di atas yang menyerupai matahari)

Memiliki arti bahwa Saka FM diharapkan menghadirkan pencerahan bagi masyarakat.

- (Tulisan saka FM)

Pada lambang tertera tulisan Saka FM, tak lain memiliki arti sebagai identitas.

- (Tulisan 107.7 MHz)

Menunjukkan sebagai frekuensi dari radio komunitas Saka FM.

Meskipun saat ini radio komunitas Saka FM telah memiliki lambang yang baru, namun arti dan harapan yang tertuang pada lambang masih mendasari pada lambang pertama kali didirikannya Saka FM. Berikut adalah lambang dari radio komunitas Saka FM yang baru:

Gambar 4.2

Logo Saka FM yang Baru



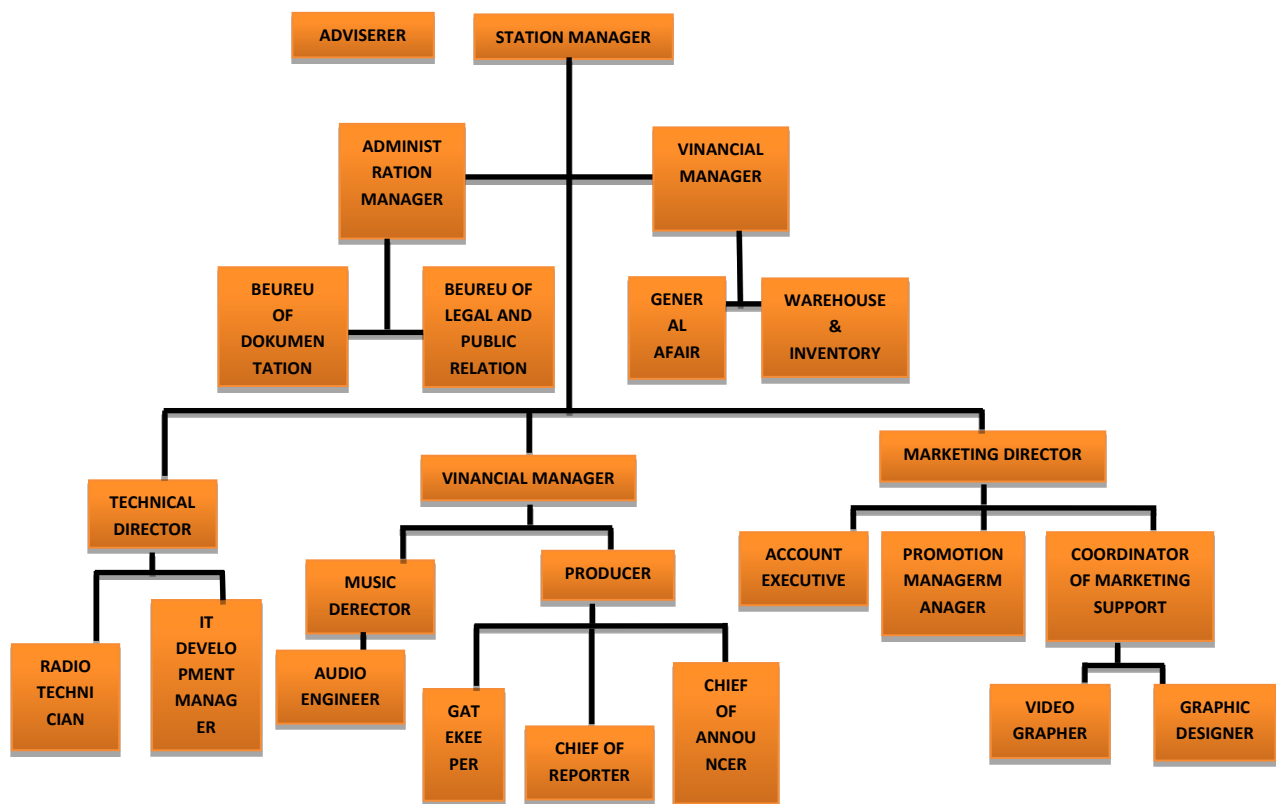
4.1.4 Visi dan Misi

Pada umumnya setiap radio tentunya memiliki visi misi, tidak terkecuali oleh radio komunitas Saka FM Jogja. Radio ini memiliki visi sebagai radio komunitas yang terdepan dalam menyajikan informasi dan hiburan dengan konten-konten positif. Sedangkan untuk misi, radio komunitas Saka FM memiliki 4 misi: *Pertama*, menjadikan radio sebagai pusat informasi bagi masyarakat khususnya di Kauman dan sekitarnya. *Kedua*, mampu meningkatkan akan peran radio komunitas dalam pengembangan sumber daya manusia khususnya dalam bidang media penyiaran, sehingga dapat dijadikan sebagai lahan pembelajaran khususnya bidang penyiaran radio. *Ketiga*, memproduksi serta menyiarkan program radio yang berkualitas nan positif. Misi yang *keempat* adalah, mampu memperluas jaringan nan kerjasama kepada instansi-instansi guna meningkatkan kualitas kelembagaan dan program siaran.

4.1.5 Struktur Organisasi

Secara fungsional semua anggota radio Saka FM Jogja adalah penyiar, namun secara struktural sudah ada jobdesk masing-masing. Sama seperti radio komunitas lainnya, Saka FM Jogja juga memiliki struktur organisasi yang telah dirancang dengan pembagian tugas dan fungsi yang berbeda-beda.

Gambar 4.3
Berikut adalah struktur organisasi radio komunitas Saka FM



Tabel 4.1
Berikut adalah Tabel Daftar Pengurus
Radio Komunitas Saka FM disertai dengan Pembagian Tugas

No	Nama	Jabatan	Job Discription
1	Gatot Supriyanto	Station Manager	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawasi dan mengkoordinir operasional radio secara keseluruhan 2. Memimpin seluruh personel radio 3. Mewakili radio ke luar 4. Menyeleksi dan menginterview calon penyiar dan ikut mengawasi training penyiar 5. Menyampaikan teguran baik tertulis maupun lisan kepada para crew radio secara umum setelah berkoordinasi dengan kepala siaran 6. Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan <u>konsep/format radio</u>, khususnya dalam program on air (program, kepenyiaran, musik, materi siar, smash) dan juga kegiatan off air 7. Merencanakan dan pengawasan terhadap konsep marketing, khususnya penjualan program, arus keluar masuk keuangan dan pengawasan kinerja/keuangan 8. Memberi arahan dan pengambil kebijakan 9. Memimpin rapat pleno Balaswara.
2	Anwar Bustami	Asisten Station Manager	Membantu tugas Station Manager, serta menggantikan Station Manager apabila berhalangan
3	Dyah Ayu Sari	Administration Manager	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan mengerjakan serta mengawasi semua keperluan administrasi secara umum, baik dari Manager, Kepala Siaran maupun personel lainnya seperti penawaran, proposal, permohonan dan sebagainya 2. Hal surat menyurat keluar dan ke dalam dan langsung mengarsipkan 3. Memeriksa jadwal penyiar, bukti siar, data siar iklan, materi iklan, materi siar dan lain-lain materi tertulis 4. Menerima tugas lain yang diberikan atasan yang menyangkut (Media audio)Radio.
4	Deffi Najati Aisyah	Bureau of Documentation	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendata serta mengelola arsip dan dokumentasi radio Saka 2. Mengelola loker dan computer administrasi
5		Bureau of Legal and Public Relation	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu mengurus semua dokumen, legalitas, perizinan, dan masalah hokum lainnya 2. Menciptakan hubungan yang harmonis antara keanggotaan dengan publiknya, serta membangun citra positif
6	M. Subhi Abrori	General Affair	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatur pengelolaan kebersihan, kerapihan dan keindahan studio 2. Menjaga ketersediaan logistik dapur dan kebutuhan konsumsi crew radio

No	Nama	Jabatan	Job Discription
7	Haris Agus Setia	Financial Manager	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan anggaran keuangan 2. Penyusunan dan pelaksanaan keuangan radio serta menyusun gaji/insentif para personel

	wan		<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengelola keuangan radio beserta kelengkapan bukti-bukti keuangan masuk maupun keluar 4. Membukukan semua transaksi dan membuat laporan keuangan secara berkala 5. Menerima tugas lain yang diberikan atasan yang menyangkut (Media audio) radio.
8	Ninings Puji Astuti	Warehouse and Inventory	Mendata inventaris saka dan melakukan perawatan secara berkala.
9	Zukhrifa Riskiana	Program Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawasi output dari radio terutama menyangkut kepenyiaran, produksi dan musik keseluruhan 2. Memberikan bimbingan kepada penyiar dan operator menyangkut format, misi dan visi radio 3. Mengawasi jalannya radio sehari-hari mulai dari pemberitaan, musik pada program yang akan ditampilkan 4. Bertanggungjawab terhadap kualitas, kuantitas dari Sumber Daya Manusia (SDM) 5. Merencanakan dan menyusun format siaran 6. Merencanakan dan menyusun kegiatan off air 7. Menerima tugas lain yang diberikan atasan yang menyangkut (Media audio) Radio 8. Memimpin rapat rutin tim program
10	Zaira Tasyah	Music Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab terhadap format musik Radio 2. Setiap acara dibuatkan file lagu-lagu sekitar 60 % dan sisanya pilihan dari penyiar 3. Memberikan masukan ke produksi mengenai musik yang dipakai 4. Memberikan teguran kepada penyiar dan operator jika ada musik atau lagu yang tidak sesuai dengan format baku yang telah ditetapkan 5. Mencari lagu-lagu baru maupun lagu-lagu lama untuk melengkapi koleksi musik radio 6. Menyusun log book lagu 7. Menerima tugas lain yang diberikan atasan yang menyangkut (Media audio) radio
11	Ratna Triyani	Audio Enginer	Meng-update musik terbaru di radio serta mengatur level dan standar musik yang akan diputar di radio
12	Gilang	Radio Technician	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggungjawab terhadap alat-alat siaran di studio 2. Melakukan perawatan secara berkala.
13	Tri Widodo	Technical Director	<p>Bertanggungjawab atas persoalan teknis radio.</p> <p>Mengawasi dan mengevaluasi kualitas teknis siaran radio</p>

No	Nama	Jabatan	Job Discription
----	------	---------	-----------------

14	Amar Muhammadd	Producer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan, pengerjaan dan pengawasan bidang produksi seperti : smash, jingle, spot iklan, recording dan lain-lain 2. Menyusun, melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan program off air (termasuk di dalamnya live report untuk kelengkapan on air) dan on air 3. Berkoordinasi dengan Manager dan Kepala Siaran terkait tugas di atas 4. Berkoordinasi dengan Penyiar menyusun materi siar (topik dan info) 5. Mempersiapkan script dan inventarisir bahan siar (script, topik, majalah, surat kabar dan lain-lain) 6. Menerima tugas lain yang diberikan atasan yang menyangkut (Media audio) radio
15	Faris Hasbullah Qohhar	Gatekeeper	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terhadap arus informasi telepon, KRIG... keluar dan masuk 2. Mengatur jadwal operator dan sebagai koordinator operator jika siaran langsung, mengatur keluar masuknya berita-berita siaran langsung 3. Mengkordinir pelaksanaan sesi hot spot (info lalu lintas) 4. Pada sesi info lalin mengkordinir informasi lalu lintas yang diperlukan 5. Mengkordinir penyiar dalam melaksanakan jadwal 6. Mencarikan pengganti jika penyiar berhalangan hadir 7. Mengkordinir absensi penyiar&emeriksa bahan siaran terutama run down, pengumuman, apakah masih layak disiarkan atau di inventarisir 8. Menerima tugas lain yang diberikan atasan yang menyangkut (Media audio) radio.
16	Alifia Astika Nur	Chief of Reporter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat naskah siaran, membuat rencana siar (bekerjasama dengan marketing) bertanggung jawab terhadap seluruh kinerja sektor pemberitaan seluruh radio. 2. Beratanggung jawab sekaligus kordinator produksi pemberitaan, mulai dari perencanaan, reportase sampai penyiaran berita 3. Menilai kelayakan siaran pemberitaan 4. Menyusun dan mengawasi pembuatan breaking news 5. Mengkordinir pencarian berita-berita dilapangan 6. Menginventarisir bahan-bahan hasil liputan seperti hasil rekaman dll, dan diserahkan ke produksi 7. Menyusun jadwal, petugas dan peralatan siaran langsung maupun siaran pandangan mata 8. Mengkordinir petugas reporter jika turun kelapangan untuk informasi lalu-lintas 9. Menerima tugas lain yang diberikan atasan terkait radio
17	Tachmidyah Azizi	Account Executive	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari pengiklan radio dan membuat kontrak kerjasama 2. Menerima dan membuat iklan serta traffic-nya (bersama tim program) 3. Membuat promosi di ruang publik dalam bentuk event dan kerjasama
18	Elok Kharsima	Promotion Manager	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi admin sosmed saka 2. engelola sosial media radio untuk meningkatkan simpati dan jumlah pendengar 3. Mengelola youtube channel radio

No	Nama	Jabatan	Job Discription
19	Dwi Rahmad	Chief of Announcer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima pendaftaran penyiar baru 2. Mengatur jadwal training penyiar baru dan mentornya 3. Bersama divisi lainnya mengawasi jalannya operasional radio sehari-hari 4. Mengkoordinir para penyiar dan operator, terutama masalah pergantian tugas dll 5. Menerima konsultasi penyiar dan operator, khususnya dalam hal siaran 6. Menyusun jadwal penyiar 7. Memberikan teguran-teguran langsung kepada penyiar dan operator jika menemukan hal-hal diluar ketentuan kepenyiaran 8. Menjalin hubungan kerjasama dengan pihak luar/klien secara berkelanjutan (pemasang iklan, lembaga advertising, industri musik) termasuk pemirsa dan pihak lainnya 9. Mensosialisasikan dan mempresentasikan format/konsep radio kepada pihak-pihak yang membutuhkan
20	Bintang Utomo	Information and Technology Development Manager	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola streaming dan website radio&aplikasi radio berbasis android dan ios 2. Menyelesaikan persoalan it dan networking berbasis internet 3. Merencanakan, Mengembangkan IT Radio 4. Melatih Operator dan penyiar mengenai Komputer yang berhubungan dengan radio 5. Bersama-sama dengan redaktur musik untuk membuat perencanaan lagu dan membuat format jenis lagu 6. Membuat data base masalah lalu-lintas, masalah musik (biografi penyanyi, pemusik, lagu, dll) dan juga data base masalah informasi lainnya 7. Memasukkan dan mentransfer lagu-lagu yang dibutuhkan 8. Memeriksa peralatan komputer dari kerusakan baik software maupun Hardware 9. Menerima tugas lain yang diberikan atasan yang menyangkut (Media audio) radio
21	Marketing Manager	Totok Yulianto	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama dev.produksi mnyusun rencana/konsep dan strategi pemasaran tahunan, serta mengkoordinir, mengawasi pelaksanaan rencana pemasaran 2. Mempromosikan & mempresentasikan konsep dan produk/program radio kepada klien atau pihak-pihak yang dipandang potensial 3. Berkoordinasi dengan Prg.Designer dalam penjualan program/produk atau hal-hal lain yang diinginkan klien/pihak luar 4. Melakukan survey pendengar dan pelanggan terhadap efektifitas dan efisiensi target radio 5. Mempromosikan dan menjual produk radio dalam bentuk iklan (loose spot, adlibs, insert dan lain-lain) 6. Menyusun dan memeriksa data iklan, khususnya data siar iklan yang menyangkut jam-jam tayang iklan 7. Mengawasi dan melaporkan kepada Sekretaris dan Keuangan batas awal dan akhir penayangan iklan 8. Bersama produks designer merencanakan dan mengatur penayangan jingle, adlibs, spot dan bentuk-bentuk materi iklan lainnya menyesuaikan dengan program rutin/harian 9. Menerima tugas lain yang diberikan atasan yang menyangkut (Media audio) radio

4.1.6 Program dan Jadwal Siaran

Ragam program siaran dihadirkan oleh radio komunitas Saka FM Jogja, guna memenuhi kebutuhan pendengar. Berdasarkan waktu siaran Saka FM Jogja membagi beberapa program seperti *daily programme*, *weekly programme*, dan *monthly programme*. Untuk jadwal siarannya, Saka FM Jogja mempunyai jadwal paten sebagai berikut:

Tabel 4.2
Berikut adalah tabel jadwal siaran di radio komunitas Saka FM Jogja

No	Waktu		Program Siaran	Konten Acara
1	Minggu	13.00-14.00	TTM Indo	Membahas update seputar Indonesia dan lagu-lagu Indonesia yang lagi top dengan membacakan 10 deretan tangga lagu terhits kini.
		14.00-16.00	ULALA-ULILI	Siaran khusus anak-anak, termasuk permainan tradisional dan lain sebagainya.
2	Selasa	18.00-19.00	Rec. Kultum Rec.Kajain Aqidah	Pemutaran ulang rekaman live streaming kultum dan kajian aqidah yang berlangsung di Masjid Gedhe
		18.00-19.00	Rec.Kajian Sabtu Pagi	Pemutaran ulang rekaman dari live streaming kajian Sabtu pagi
		18.00-19.00	Live Kultum Rec.Wal'ashri	Live streaming kultum yang berlangsung di Masjid Gedhe dan pemutaran rekaman siaran wal'ashri
4	Rabu	16.00-17.30	Si Hawa	Merupakan kepanjangan dari isi hati wanita. Isi acara ini berfokus pada prihal wanita, yang di dalamnya terdapat tips-tips dan diselengi oleh musik-musik yang penyanyinya adalah wanita.
5	Kamis	18.00-19.00	Live Kajian Aqida	Menyiarkan siaran langsung kajian aqidah yang ada di Masjid Gedhe
		13.00-14.00	TTM Manca	Membahas update seputar wilayah mancanegara dan lagu-lagu mancanegara yang lagi top dengan membacakan 10 deretan tangga lagu terhits kini.
6	Jum'at	14.00-16.00	Movie Shot	Membahas dunia perfilman baik review film yang sudah tayang atau yang akan rilis.

No	Waktu		Program Siaran	Konten Acara
7	Jum'at	16.00-17.30	Posting	Merupakan sebuah program kepanjangan dari <i>Positif Thinking</i> , sjiannya dominan dengan hal psikolog.
8	Sabtu	18.00-19.00	Live Kajian Tafsir Qur'an	Menyiarkan langsung kajian Tasir Qur'an yang sedang berlangsung di Masjid Gedhe
		21.00-24.00	Secang Hangat	Program acar tersebut lebih banyak mendiskusikan mengenai isu-isu terkini disertai dengan hiburan musik Indonesia

4.1.7 Program Siaran Si Hawa

Program siaran “*Si Hawa*” merupakan suatu program yang dikemas khusus untuk wanita, dibentuk pada awal Februari tahun 2016 silam, dan disiarkan oleh radio komunitas Saka FM Jogja. Nama program siaran “*Si Hawa*” merupakan kepanjangan dari isi hati wanita. Program dikemas menjadi sebuah program siaran khusus wanita yang mampu menjadi inspirasi dan informasi positif mengenai wanita tentunya. Bukan hanya konten siarannya saja yang harus menyajikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan wanita, termasuk penyiar dari program siaran “*Si Hawa*” itu sendiri juga harus wanita.

Program “*Si Hawa*” dalam sajiannya memiliki 3 segmen yakni, *insta*, *tips for you* dan *kenapa sih*. Segmen pertama dalam program siaran “*Si Hawa*” adalah segmen “*Insta*”. Segmen “*Insta*” merupakan sebuah segmen yang memiliki kepanjangan dari inspirasi wanita. Dimana pada segmen ini membahas wanita-wanita yang menginspirasi dengan prestasi yang telah diukir atau wanita yang baru saja merubah suatu hal selangkah lebih positif. Contohnya artis-artis yang sudah mulai berhijrah, dari

yang dulunya masih terbuka dan mau menutup aurat mengenakan hijab di kepalanya. Dengan sajian ini harapannya segmen insta mampu membawa aura positif dan menginspirasi sahabat setia pendengar Saka di manapun berada.

Selain “Insta” masih ada segmen lainnya dalam program “*Si Hawa*” ini, yakni segmen “*tips for you*”. Pada segmen “*tips for you*” ini menyajikan serangkaian tips-tips yang disajikan khusus untuk kaum hawa dan memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Harapannya dengan adanya segmen “*tips for you*” ini, pendengar “*Si Hawa*” dapat mengambil poin-poin penting yang telah disajikan, sehingga dapat diaplikasikan ke dalam kegiatan keseharian dan membuahkan manfaat. Contoh pembahasan pada segmen “*tips for you*” yakni membahas bagaimana dan seperti apakah tips saat wanita perpuasa agar mampu menahan marah yang meledak-ledak, bagaimana caranya agar tampil percaya diri di depan umum dan lain sebagainya.

Di segmen terakhir program siaran “*Si Hawa*” ada segmen “*kenapa sih*” yang berisikan faktor-faktor atau sebab musabab yang kerap kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya membahas “kenapa sih cewek suka betek?” dan nantinya akan ada penjelasan berdasarkan artikel-artikel yang jelas kebenarannya, disertai obrolan yang membahas jawaban atau pendapat dari para pendengar melalui media sosial twitter sesuai dengan tema yang sedang dibahas saat itu.

4.1.8 Penyiar

Program siaran “*Si Hawa*” tentunya memiliki ketentuan-ketentuan sendiri dalam menyiarkan programnya kepada pendengar. Tak terkecuali akan ketentuan penyiar yang membawakan program “*Si Hawa*” tersebut. Sebagaimana yang diketahui bahwa penyiar dalam program “*Si Hawa*” adalah wanita. Hal tersebut sudah dirancang

khusus sehingga memiliki kesesuaian pada konten dan maksud tujuan yang ada. Sehingga program “*Si Hawa*” benar-benar menjadi sebuah sajian khusus untuk kaum wanita.

Bahasa yang digunakan oleh penyiar saat membawakan program “*Si Hawa*” tidaklah berat tetapi mudah dipahami. Dengan hal ini harapannya adalah memudahkan pendengar dalam menerima sajian yang disiarkan. Meskipun bahasa yang digunakan santai, ringan dan tidak berat, program “*Si Hawa*” tetap menerapkan kesopanan dalam bertutur kata, agar tidak ada pihak yang tersinggung atau dirugikan. Selain itu intonasinya pun haruslah enak, agar tidak menjadi sebuah kesan yang menggurui atau menuding dalam menyampaikan pesan siara.

4.1.9 Siaran

Program “*Si Hawa*” merupakan salah satu program mingguan yang disiarkan oleh radio komunitas Saka fm Jogja. Setiap minggunya program “*Si Hawa*” disiarkan pada hari Jum’at pukul 16.00-17.30 WIB. Pemilihan waktu tersebut tentunya memiliki alasan, alasan itu adalah pendengar lebih banyak yang sedang dalam kondisi bersantai setelah seharian beraktivitas baik di rumah atau di luar rumah, sehingga pendengar dapat menikmati siaran lebih santai dan rileks.

Program siaran “*Si Hawa*” yang disajikan oleh radio komunitas Saka fm tentu memiliki tujuan tersendiri atas disiarkannya program tersebut. Tujuan disiarkannya program “*Si Hawa*” guna memberikan inspirasi dan informasi yang berkaitan dengan wanita kepada pendengar khususnya kaum wanita. Karena sejatinya wanita itu lebih banyak membutuhkan informasi dan inspirasi sehingga mampu memotivasi diri. Hal

positif yang tampak dari program “*Si Hawa*” ini adalah penyiar tidak diperbolehkan untuk membahas masalah pacara, perceraian, perselingkuhan, atau hal serupa lainnya.

Setiap minggunya program siaran “*Si Hawa*” memiliki tema dan materi siaran yang berbeda-beda, sehingga pendengar tidak akan bosan dan informasi yang didapat akan lebih banyak. Disajikan dalam bentuk dialog santai yang dibawakan oleh 2 orang penyiar wanita, menjadikan “*Si Hawa*” lebih dekat kepada pendengar. Karena nantinya penyiar akan membawakan seolah sedang berbicara kepada pendengar secara nyata, hal inilah yang menjadikan penyiar lebih dekat dengan pendengar.

Sasaran utama disiarkannya program “*Si Hawa*” ini adalah kaum wanita dengan usia 17 tahun ke atas hingga 27 tahun. Hal inilah yang menjadikan program “*Si Hawa*” disiarkan dengan santai, bahasa yang digunakanpun enak tidak berat, meremaja namun tetap pada konten yang positif tidak keluar dari syariat Islam.

4.2 Persepsi Pendengar terhadap Program “Si Hawa” (Di Radio Komunitas Saka fm Jogja, Masjid Gedhe, Kauman, Yogyakarta)

4.2.1 Persepsi Pendengar

Persepsi dapat dikatakan sebagai suatu proses pada individu, dalam mempertahankan kontak akan dunia sekitarnya, baik dengan cara mendengar, melihat, mencium, merasa dan meraba. Terkait dengan peristiwa ini, nantinya seseorang atau individu dapat merasakan secara sadar atasapa yang sedang terjadi¹. selain itu persepsi dikenal sebagai suatu pengalaman peristiwa yang di peroleh, dengan cara menyimpulkan informasi serta menafsirkan isi dari pesan tersebut. Sehingga nantinya dapat memberikan maka dan penilaian yang berbeda.

¹ Kristi Febiani, Pengaruh Intensitas Mendengarkan, Motivasi dan Sikap terhadap Persepsi Pendengar tentang Program Acara Asri & Steny in The Morning di Radio Delta FM Semarang, Majalah Ilmiah Inspiratif, Vol.2, No.3, Januari 2017

Pendengar adalah sebuah kata yang memiliki ejaan yang sama namun memiliki arti yang berbeda. Pada umumnya pendengar diartikan sebagai alat untuk mendengarkan, terjadinya dengan menggunakan indra pendengar yang disebut dengan telinga². Selain kata pendengar sebutan lainnya adalah *audience*, yang secara universal dan sederhananya dapat diartikan sebagai sekumpulan orang yang menjadi pembaca, pendengar, atau pemirsa dengan beragam media yang memiliki komponen berbeda³. Dari sini dapat diartikan bahwa persepsi pendengar merupakan penilaian dari individu terhadap suatu objek yang didengarkan atau menjadi fokus sasaran.

Program siaran “*Si Hawa*” yang disiarkan oleh radio komunitas Saka FM Jogja pada umumnya memberikan hasil yang cenderung positif. Konten siaran pada program siaran “*Si Hawa*” ini mampu menarik perhatian kepada khalayak perempuan, sehingga tertarik untuk mendengarkan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden secara garis besar yang tertuang dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.3
 Hasil Wawancara Mengenai Persepsi Informan
 Pada Program Siaran “*Si Hawa*” di Radio Komunitas Saka fm Jogja

Aspek	Jawaban Informan
A. Berdasarkan materi yang disampaikan	1. Sangat menarik untuk didengarkan, materi yang disampaikan jelas 2. Sangat menarik dan saya menyukai, karena materinya asik 3. Menarik sih, siarannya juga seru, materinya leadis banget 4. Menarik mbak, banyak tips keseharian yang didapat 5. Menarik, meskipun saya suka ketinggalan tapi saya menyukai program ini 6. Iya sesuai banget dan menarik sih

² <https://www.apaarti.com>, diakses tanggal 24 April 2018.

³ Damayanti, Amiruddin dan Richard, EFEKTIVITAS VARIETY SHOW PROGRAM KELUARGA BERENCANA MELALULI MEDIA TELEVISI, Jurnal Komunikasi Pembangunan, Vol.10, No.2, Juli 2012, hal.48

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Sesuai banget dengan kontennya, benar-benar program yang membahas wanita, pokoknya all about wanilah 8. Menarik sih ya, dan sangat bermanfaat untuk saya pribadi 9. Emm bagus sih ya, udah sesuai konten juga
B. Berdasarkan waktu siaran dan durasi saat siaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah tepat dan pas 2. Waktu siaran sudah tepat karena itu adalah jam santai saya, durasinya juga sudah pas 3. Sudah pas sih, waktu tayangnya juga sesuai pas lagi santai-santainya 4. Jam tayangnya pas sih, karena saya santai juga jam segitu 5. Mungkin hanya bagi saya jam tayangnya kurang pas meskipun secara umum orang berpendapat sudah tepat, sayangnya saya tidak selalu senggang dalam jam itu, untuk durasinya sudah pas 6. Jam siarannya udah oke pas banget buat didnger apalagi pas lagi hujan sambil makan gorengan hehe, untuk durasinya sudah paslah ya 7. Kalau untuk waktu siarannya udah pas sih, tapi menurut saya durasinya terlalu lama, apalagi kalau penyiarinya kurang bisa membawakan jadinya bosan. Hehe 8. Jam siarnya sudah tepat sih pas banget jamnya lagi pada santai beristirahat karena lelah beraktivitas, untuk durasinya pas sih gak lebih gak kurang 9. Untuk waktu siarannya menurut saya kurang pas, karena di jam segitu kebanyakan masih dalam perjalanan menuju pulang dari beraktivitas di luar termasuk saya sendiri, untuk durasi siaran udah pas sih, cukuplah,
C. Berdasarkan bentuk siaran pada program "Si Hawa" di radio komunitas Saka fm Jogja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya suka bentuk sajian program ini dan sangat positif 2. Ya baguslah, karena programnya bagus dan unik sih 3. Sukak banget, udah tepat dan positiflah ya 4. Positif banget kontennya dan saya menyukai bentuk program ini 5. Suka banget, kontennya yang positif 6. Suka ya dan tepat sekali, karena ini memang benar-benar siaran yang membahas khusus wanita, karena wanita itu memang membutuhkan inspirasi dan motivasi 7. Suka sih, materinya sangat bermanfaat 8. Suka ya, sajiannya ringan dan bermanfaat 9. Suka ya bagus juga kontennya
D. Berdasarkan gaya penyampaian terkait intonasi, bahasa yang digunakan oleh penyiar dalam program "Si Hawa"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Enak sih santai 2. Sudah oke ya mbak 3. Oke sih, seru dan santai 4. Santai, enak dan sopan ya, sehingga saya dapat mendengarkan dengan seksama pesan yang disampaikan 5. Udah oke, sukaklah pokoknya 6. Sebetulnya upaya sang penyiar untuk menyampaikan secara bahasa remaja banget udah oke sih, tapi kadang artikulasinya gak jelas jadi saya kurang suka dengan penyampaiannya 7. Emm kadang terlalu lemah lembut yang mendekati bisik-bisik dan bikin ngantuk, trus tiba-tiba cekikan sendiri dan itu menurut saya sangat mengganggu ya. Karena seharusnya penyiar itu harus bisa mengkondisikan diri apalagi saat siaran 8. Sebetulnya suka sih ya, karena pembawaannya kayak temen ngobrol, hanya saja suka kelepasan asik sendiri sama partner siarannya yang jadinya buyar dari topic 9. Bahasanya cukup mudah untuk dipahami, tapi penyampaiannya saya kurang suka, tapi ya tergantung penyiarinya juga sih, kadang ada yang garing kayak ngomong sendiri bukan buat pendengar
E. Berdasarkan penguasaan materi pada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah baik 2. Cukup baik ya, namun alangkah baiknya jika contohnya dalam kasus keseharian diperbanyak, agar lebih meluas

penyiar program “Si Hawa”	<ol style="list-style-type: none"> 3. Cukuplah saya rasa 4. Baik dan lues 5. Baik, penyampaiannya detail 6. Terkadang tidak setuju dengan apa yang dipendapatkan sang penyiar terhadap tema saat itu, tapi ya gak masalah juga sih itukan persepsi saya 7. Tidak terlalu menguasai, karena pas mendekati sesi akhir rasaya penyiar mulai ngalur ngidul lepas dari materi dan pembawaannya mulai tidak bersemangat 8. Emm bagus sih, kayak udah ada pengalaman sendiri, jadi begitu nyampein materi santai gak kaku 9. Cukup menguasai udah oke
---------------------------	---

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa persepsi informan terhadap program siaran “*Si Hawa*” di radio komunitas Saka fm Jogja cenderung positif. Guna memudahkan dalam analisa persepsi, maka dibagilah oleh peneliti menjadi beberapa aspek tertentu sebagai berikut:

a) Aspek dari materi yang disampaikan

Berdasarkan tabel di atas persepsi pendengar berdasarkan aspek materi yang disampaikan cenderung positif. Hal tersebut diperkuat oleh ketertarikan pendengar terhadap program siaran “*Si Hawa*”. Sebagaimana yang tertera dalam tabel di atas, informan 1 mengatakan bahwa, “Sangat menarik untuk didengarkan, materi yang disampaikan jelas”⁴.

Hal serupa dikemukakan oleh informan 3 yang mengatakan bahwa, “menarik sih, siarannya juga seru, materinya *leadis* banget”⁵. Tidak sebatas tertarik atau menarik untuk didengarkan, melainkan adanya manfaat diperoleh

⁴ Wawancara dengan informan 1 di Kauman pada tanggal 18 November 2018.

⁵ Wawancara dengan informan 3 di Masjid Gedhe pada tanggal 19 November 2018.

bagi pendengar. Seperti halnya informan 8 mengatakan bahwa, “Menarik sih ya, dan sangat bermanfaat untuk saya pribadi”⁶.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa dari 9 informan berpersepsi positif terhadap materi yang disampaikan.

- b) Aspek waktu tayang atau durasi program siaran “*Si Hawa*” di radio komunitas Saka fm Jogja

Berdasarkan hasil wawancara kepada pendengar saat di lapangan menyatakan bahwa informan sejumlah 2 orang berpersepsi negatif, dan 7 diantaranya berpersepsi positif. Hal tersebut disebabkan oleh ketidak tepatannya mengenai jam tayang pada siaran “*Si Hawa*”. Dapat dilihat atas apa yang tergambar pada informan 5 sebagai mahasiswa ia menyatakan bahwa:

“Mungkin hanya bagi saya jam tayangnya kurang pas meskipun secara umum orang berpendapat sudah tepat, sayangnya saya tidak selalu senggang dalam jam itu”⁷.

Hal serupa juga dikemukakan oleh informan 9 yang berpendapat bahwa:

“Untuk waktu siarannya menurut saya kurang pas, karena di jam segitu kebanyakan masih dalam perjalanan menuju pulang dari beraktivitas di luar, termasuk saya sendiri. Untuk durasi siaran sudah pas sih, cukuplah”⁸.

Berbeda dengan informan sebelumnya yang memberikan persepsi positif, sebagaimana tergambar informan 2 seorang karyawan di suatu warung makan berpersepsi:

⁶ Wawancara dengan informan 8 di Lapangan Kasihan pada tanggal 24 November 2018.

⁷ Wawancara dengan informan 5 di Alun-alun Kidul pada tanggal 19 November 2018.

⁸ Wawancara dengan informan 9 di Perpustakaan Kota pada tanggal 25 November 2018.

“Waktu siaran sudah tepat karena itu adalah jam santai saya, durasinya juga sudah pas”⁹.

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa sejumlah 7 orang informan berpersepsi positif, dan yang berpersepsi negatif sejumlah 2 orang informan dalam aspek waktu dan durasi siaran.

c) Aspek bentuk siaran dari program “*Si Hawa*”

Adapun hasil persepsi pendengar yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara saat di lapangan menunjukkan 9 informan berpersepsi positif berdasarkan aspek bentuk siaran. Hal tersebut diperkuat oleh ketepatan program dalam menyiarkan siaran tersebut. Berdasarkan hasil yang tergambar salah satu informan, yakni informan 6 menyatakan:

“Suka ya dan tepat sekali, karena ini memang benar-benar siaran yang membahas khusus wanita, karena wanita itu memang membutuhkan inspirasi dan motivasi”¹⁰.

Hal serupa juga dikemukakan oleh 2 informan lainnya, yakni informan 1 dan 4. Informan 1 menilai bahwa, “Saya suka bentuk sajian program ini dan sangat positif”¹¹ dan untuk informan 4 mengatakan bahwa, “Positif banget kontennya dan saya menyukai bentuk program ini”¹².

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sejumlah 9 orang berpersepsi positif dalam aspek bentuk siaran.

d) Aspek gaya penyampaian pesan pada penyiar

⁹ Wawancara dengan informan 1 di Kauman pada tanggal 18 November 2018.

¹⁰ Wawancara dengan informan 6 di Olive Chicken Depok pada tanggal 20 November 2018.

¹¹ Wawancara dengan informan 1 di Kauman pada tanggal 18 November 2018.

¹² Wawancara dengan informan 4 di Alun-alun Kidul pada tanggal 19 November 2018.

Adapun hasil wawancara kepada informan dalam aspek gaya penyampaian pesan pada penyiar, menghasilkan persepsi negatif sejumlah 3 orang dan 6 orang lainnya berpersepsi positif. Perbedaan persepsi tersebut disebabkan oleh gaya penyampaian sang penyiar saat sedang membawakan program “*Si Hawa*”. Adapun hasil persepsi pendengar yang menunjukkan persepsi negatif yang pertama adalah informan 6 yang menyatakan bahwa:

“Sebetulnya upaya sang penyiar untuk menyampaikan secara bahasa remaja banget udah oke sih, tapi kadang artikulasinya gak jelas jadi saya kurang suka dengan penyampaiannya”¹³.

Sedangkan persepsi negatif pada informan 7 menyatakan bahwa:

“Emm kadang terlalu lemah lembut yang mendekati bisik-bisik dan bikin ngantuk, trus tiba-tiba cekikan sendiri dan itu menurut saya sangat mengganggu ya. Karena seharusnya penyiar itu harus bisa mengkondisikan diri apalagi saat siaran”¹⁴.

Berbeda dengan informan 9 yang sama halnya berpersepsi negatif, terhadap aspek gaya penyampaian pada program tersebut. sebagaimana yang dikemukakan oleh informan 9 bahwa:

“Bahasanya cukup mudah untuk dipahami, tapi penyampaiannya saya kurang suka. Tapi ya tergantung penyiarnya juga sih, kadang ada yang garing kayak ngomong sendiri buat buat pendengar”¹⁵.

Meskipun demikian informan lainnya memberikan persepsi yang cenderung positif pada aspek gaya penyampaian. Persepsi positif tersebut dikemukakan oleh informan 4 bahwasannya:

“Santai, enak dan sopan ya. Sehingga saya dapat mendengarkan dengan seksama pesan yang disampaikan”¹⁶.

¹³ Wawancara dengan informan 6 di Olive Chicken Depok pada tanggal 20 November 2018.

¹⁴ Wawancara dengan informan 7 di Asri Medical Center pada tanggal 24 November 2018.

¹⁵ Wawancara dengan informan 9 di Perpustakaan Kota pada tanggal 25 November 2018.

Pendapat serupa juga dikemukakan oleh 2 informan lainnya, yakni informan 2 dan 3. Sebagaimana informan 2 berpendapat bahwa: “Sudah oke ya mbak”¹⁷ tak berbeda jauh dengan yang dikemukakan oleh informan 3 “Oke sih, seru dan santai”¹⁸.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi pendengar cenderung positif dalam aspek gaya penyampaian pesan.

e) Aspek penguasaan materi pada penyiar dalam menyampaikan pesan

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan sejumlah 2 orang memiliki persepsi negatif berdasarkan aspek penguasaan materi pada penyiar dalam menyampaikan pesan, sedangkan 7 orang lainnya memiliki persepsi yang positif.

Adanya perbedaan persepsi tersebut disebabkan oleh penilaian pendengar yang kurang setuju dengan apa yang disampaikan oleh penyiar serta bagaimana penyiar dalam membawakan materi tersebut. Berdasarkan hal tersebut, persepsi negatif salah satunya diperoleh pada informan 6 yang menyatakan bahwa:

“Terkadang tidak setuju dengan apa yang didapatkan sang penyiar terhadap tema saat itu, tapi ya gak masalah juga sih itukan persepsi saya”¹⁹.

Persepsi negatif lainnya dikemukakan oleh informan 7, yang berpendapat bahwa:

¹⁶ Wawancara dengan informan 4 di Alun-alun Kidul pada tanggal 19 November 2018.

¹⁷ Wawancara dengan informan 2 di Kauman pada tanggal 18 November 2018.

¹⁸ Wawancara dengan informan 3 di Masjid Gedhe pada tanggal 19 November 2018.

¹⁹ Wawancara dengan informan 6 di Olive Chicken Depok pada tanggal 20 November 2018.

“Tidak terlalu menguasai, karena pas mendekati sesi akhir rasanya penyiar mulai ngalur-ngidul lepas dari materi dan pembawaannya mulai tidak bersemangat”²⁰

Meskipun demikian pada aspek penguasaan materi pada penyiar menunjukkan hasil cenderung positif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh informan 8:

“Emm bagus sih, kayak udah ada pengalaman sendiri, jadi begitu nyampein materi santai gak kaku”²¹.

Persepsi positif juga disampaikan oleh informan 5 yang berpendapat bahwa, “Baik, penyampaiannya detail”²². Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh menunjukkan hasil cenderung positif dalam aspek penguasaan materi pada penyiar.

4.2.2 Penyebab Perbedaan Persepsi

a) Berdasarkan dari Segi Usia

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan, persepsi pendengar terhadap aspek materi yang disampaikan dari segi usia 20-25 tahun menunjukkan hasil yang cenderung positif, sebagaimana yang dikemukakan oleh salah satu pendengar yakni informan 2 bahwa, “Menarik mbak, banyak tips keseharian yang didapat”²³. Persepsi positif lainnya juga dikemukakan oleh informan 8, “Menarik sih ya, dan sangat bermanfaat untuk saya pribadi”²⁴.

²⁰ Wawancara dengan informan 7 di Asri Medical Center pada tanggal 24 November 2018.

²¹ Wawancara dengan informan 8 di Lapangan Kasihan pada tanggal 24 November 2018.

²² Wawancara dengan informan 5 di Alun-alun Kidul pada tanggal 19 November 2018.

²³ Wawancara dengan informan 2 di Kauman pada tanggal 18 November 2018.

²⁴ Wawancara dengan informan 8 di Lapangan Kasihan pada tanggal 18 November 2018.

Pada aspek waktu dan durasi siaran, menunjukkan hasil yang sama yakni cenderung positif berdasarkan pada usia 21-25 tahun. Meskipun ada informan dengan usia 20 tahun, sebagai mahasiswa yang berpersepsi negatif. Hal tersebut dikemukakan oleh informan 9:

“Untuk waktu siarannya menurut saya kurang pas, karena di jam segitu kebanyakan masih dalam perjalanan menuju pulang dari beraktivitas di luar termasuk saya sendiri, untuk durasi siaran sedikit kelamaan”²⁵.

Dengan hal ini pada informan usia 20 tahun dengan kesibukan sebagai mahasiswa mereka akan berpersepsi negatif terhadap jam tayang, selain itu durasi yang menurut mereka terlalu lama akan menimbulkan kebosanan.

Adapun persepsi pendengar pada aspek bentuk siaran dengan usia 20-25 tahun, menunjukkan hasil cenderung positif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh informan 2 dengan usia 25 tahun bahwa, “Positif banget kontennya dan saya menyukai bentuk program ini”²⁶. Hal serupa juga dikemukakan oleh informan 7 dengan usia 20 tahun, “Suka sih, materinya sangat bermanfaat”²⁷.

Dengan hal ini memberikan kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan pada informan usia 20-25 tahun dalam aspek bentuk siaran, semua menunjukkan persepsi yang positif.

Berdasarkan aspek gaya penyampaian pesan, terdapat perbedaan persepsi dari segi usia yakni, usia 20 dan 23 tahun berpersepsi negatif.

²⁵ Wawancara dengan informan 9 di Perpustakaan Kota pada tanggal 25 November 2018.

²⁶ Wawancara dengan informan 2 di Kauman pada tanggal 18 November 2018.

²⁷ Wawancara dengan informan 7 di Asri Medical Center pada tanggal 24 November 2018.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh informan 9 dengan usia 20 tahun, bahwa:

“Bahasanya cukup mudah untuk dipahami, tapi penyampaiannya saya kurang suka, tapi ya tergantung penyiarnya juga sih, kadang ada yang garing kayak ngomong sendiri bukan buat pendengar”²⁸.

Berdasarkan hasil wawancara, adanya perbedaan persepsi pada aspek penguasaan materi terhadap penyiari ditemukan pada informan dengan usia 20 dan 23 tahun. Informan dengan usia 20 tahun yang memiliki persepsi negatif terhadap aspek penguasaan materi adalah informan 7, sebagaimana yang dikemukakan bahwa:

“Tidak terlalu menguasai, karena pas mendekati sesi akhir rasanya penyiari mulai ngalur ngidul lepas dari materi dan pembawaannya mulai tidak bersemangat”²⁹.

Dapat diketahui bahwa gaya penyampaian sang penyiari sengaja disajikan dengan bahasa yang santai ringan, dan tetap pada topik materi. Namun hal tersebut tidak digemari oleh informan usia 20 dan 23 tahun yang sudah bekerja. Dengan ini mereka akan lebih suka program yang disajikan dengan tidak terlalu banyak obrolan yang tidak penting meskipun hal itu adalah upaya selingan bercanda, namun justru memecah materi yang disiarkan.

b) Berdasarkan dari Pekerjaan

1. Pendengar sebagai tenaga lepas

²⁸ Wawancara dengan informan 9 di Perpustakaan Kota pada tanggal 25 November 2018.

²⁹ *Ibid.*

Mengenai persepsi pendengar pada aspek materi yang disampaikan berdasarkan pekerjaan tenaga lepas, cenderung positif melalui bukti beberapa pernyataan dari informan. Pertama adalah penyampaian dari informan 4 yakni, “Menarik mbak, banyak tips keseharian yang didapat”³⁰. Ketertarikan pendengar terhadap program tersebut juga ditemukan pada informan 5 yang menyatakan bahwa:

“Menarik, meskipun saya suka ketinggalan tapi saya menyukai program ini”³¹.

Sedangkan hasil pada aspek waktu tayang atau durasi menunjukkan persepsi cenderung positif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh informan yang bekerja sebagai karyawati tenaga lepas, salah satunya pada inform 3:

“Sudah pas sih, waktu tayangnya juga sesuai pas lagi santai-santainya”

Selanjutnya yakni hasil berdasarkan aspek bentuk siaran pada program siaran “*Si Hawa*” berdasarkan dari segi pekerjaan sebagai tenaga lepas menunjukkan hasil yang cenderung positif. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh informan nomor 6 sebagai berikut:

“Suka ya dan tepat sekali, karena ini memang benar-benar siaran yang membahas khusus wanita, karena wanita itu memang membutuhkan inspirasi dan motivasi”³².

Persepsi positif lainnya dikemukakan oleh informan nomor 1 bahwa, “Saya suka bentuk sajian program ini dan sangat positif”³³.

³⁰ Wawancara dengan informan 1 di Alun-alun Kidul pada tanggal 19 November 2018.

³¹ Wawancara dengan informan 5 di Olive Chicken Depok pada tanggal 19 November 2018.

³² Wawancara dengan informan 6 di Olive Chicken Depok pada tanggal 20 November 2018.

Selain itu hasil persepsi berdasarkan aspek gaya penyampaian menunjukkan hasil yang berbeda-beda pada informan bekerja sebagai tenaga lepas. Hal tersebut disebabkan oleh artikulasi pada penyiar yang kurang jelas sebagaimana yang disampaikan oleh informan nomor 6 bekerja sebagai tata rias tenaga lepas:

“Sebetulnya upaya sang penyiar untuk menyampaikan secara bahasa remaja banget udah oke sih, tapi kadang artikulasinya gak jelas jadi saya kurang suka dengan penyampaiannya”³⁴.

Hal tersebut berbalik dengan informan 4 yang bekerja sebagai tentor tenaga lepas, ia berpersepsi bahwa:

“Santai, enak dan sopan ya... sehingga saya dapat mendengarkan dengan seksama pesan yang disampaikan”³⁵.

Sedangkan untuk aspek penguasaan materi menunjukkan hasil yang cenderung positif, meskipun ada salah satu informan pekerjaan sebagai tenaga lepas merasa kurang setuju dengan apa yang disampaikan oleh penyiar saat siaran berlangsung.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh informan 6:

“Terkadang tidak setuju dengan apa yang didapatkan sang penyiar terhadap tema saat itu, tapi ya gak masalah juga sih itukan persepsi saya”³⁶.

Meskipun demikian secara keseluruhan informan yang bekerja sebagai tenaga lepas berpersepsi positif terhadap aspek penguasaan materi, salah satu contohnya adalah informan 2 berpersepsi positif dengan memberikan sedikit saran bagi penyiar:

³³ Wawancara dengan informan 1 di Kauman pada tanggal 18 November 2018.

³⁴ Wawancara dengan informan 6 di Olive Chicken Depok pada tanggal 20 November 2018.

³⁵ Wawancara dengan informan 4 di Alun-alun Kidul pada tanggal 19 November 2018.

³⁶ Wawancara dengan informan 6 Olive Chicken Depok pada tanggal 20 November 2018.

“Cukup baik ya, namun alangkah baiknya jika contohnya dalam kasus keseharian diperbanyak, agar lebih meluas”³⁷.

2. Pendengar sebagai mahasiswa

Persepsi pendengar berdasarkan aspek materi yang disampaikan dengan pekerjaan sebagai mahasiswa menunjukkan hasil cenderung positif. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh informan 7:

“Sesuai banget dengan kontennya, benar-benar program yang membahas wanita, pokoknya all about wanilah”³⁸.

Sedangkan hasil berdasarkan aspek waktu siaran dan durasi memberikan persepsi yang beragam pada informan dengan pekerjaan sebagai mahasiswa. Salah satunya sebagaimana yang telah dikemukakan oleh informan 7:

“Kalau untuk waktu siarannya udah pas sih, tapi menurut saya durasinya terlalu lama, apalagi kalau penyiarinya kurang bisa membawakan jadinya bosan. Hehe”³⁹.

Sedangkan informan 9 berpendapat bahwa:

“Untuk waktu siarannya menurut saya kurang pas, karena di jam segitu kebanyakan masih dalam perjalanan menuju pulang dari beraktivitas di luar termasuk saya sendiri, untuk durasi siaran udah pas sih, cukuplah”⁴⁰.

Sedangkan informan lainnya yang bekerja sebagai mahasiswa memberikan penilaian yang berbeda dari informan di atas. Informan 8 memberikan penilaian bahwa:

³⁷ Wawancara dengan informan 2 di Kauman pada tanggal 18 November 2018.

³⁸ *Ibid.*

³⁹ Wawancara dengan informan 7 di Asri Medical Center pada tanggal 20 November 2018.

⁴⁰ Wawancara dengan informan 9 di Perpustakaan Kota pada tanggal 25 November 2018.

“Jam siarnya sudah tepat sih pas banget jamnya lagi pada santai beristirahat karena lelah beraktivitas, ntuk durasinya pas sih gak lebih gak kurang”⁴¹.

Selanjutnya yakni berdasarkan aspek bentuk siaran, yang menunjukkan hasil secara keseluruhan cenderung positif. Sebagai sempelnya adalah penilai informan 4 berpersepsi:

“Positif banget kontennya dan saya menyukai bentuk program ini”⁴².

Berbeda dengan aspek gaya penyampaian, pada aspek ini persepsi pendengar dari segi pekerjaan sebagai mahasiswa menunjukkan hasil yang cenderung negatif. Hal tersebut disebabkan oleh gaya penyampaian penyiar suka lepas kendali dan tidak mencairkan suasana.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh informan 7:

“Emm kadang terlalu lemah lembut yang mendekati bisik-bisik dan bikin ngantuk, trus tiba-tiba cekikan sendiri dan itu menurut saya sangat mengganggu ya. Karena seharusnya penyiar itu harus bisa mengkondisikan diri apalagi saat siaran”⁴³.

Hal serupa disampaikan oleh informan 9 dalam aspek gaya penyampain:

“Bahasanya cukup mudah untuk dipahami, tapi penyampaiannya saya kurang suka, tapi ya tergantung penyiarnya juga sih, kadang ada yang garing kayak ngomong sendiri bukan buat pendengar”⁴⁴.

Sedangkan pada aspek penguasaan materi, persepsi pendengar berdarakan dari pekerjaan mahasiswa menunjukkan hasil cenderung

⁴¹ Wawancara dengan informan 8 di Lapangan Kasihan pada tanggal 24 November 2018.

⁴² Wawancara dengan informan 4 di Alun-alun Kidul pada tanggal 19 November 2018.

⁴³ Wawancara dengan informan 7 di Asri Medical Center pada tanggal 24 November 2018.

⁴⁴ Wawancara dengan informan 9 di Perpustakaan Kota pada tanggal 25 November 2018.

positif, meskipun ada persepsi yang berbeda. Sebagai sempel hal tersebut dikemukakan oleh informan 8:

“Emm bagus sih, kayak udah ada pengalaman sendiri, jadi begitu nyampein materi santai gak kaku”⁴⁵.

Namun persepsi tersebut bertolak belakang dengan informan 7:

“Tidak terlalu menguasai, karena pas mendekati sesi akhir rasaya penyiar mulai ngalur ngidul lepas dari materi dan pembawaannya mulai tidak bersemangat”⁴⁶.

Dengan ini menunjukkan bahwa informan 7 kurang menyukai jika penyiar terlalu meluas dalam pembahsan sehingga tidak pada topiknya.

3. Berdasarkan dari segi status

1) Menikah

Adapun hasil persepsi yang didapat pada informan dengan status sudah menikah, pada aspek materi yang disampaikan memberikan hasil yang cenderung positif. Salah satu persepsi positif pada informan yang sudah menikah disampaikan oleh informan 1:

“Sangat menarik untuk didengarkan, materi yang disampaikan jelas”⁴⁷.

Hal positif yang serupa juga dikemukakan oleh informan 2:

“Sangat menarik dan saya menyukai, karena materinya asik”⁴⁸.

Persepsi positif juga ditemukan dalam aspek waktu dan durasi siaran pada informan yang sudah menikah.

⁴⁵ Wawancara dengan informan 8 di Lapangan Kasihan pada tanggal 24 November 2018.

⁴⁶ Wawancara dengan informan 7 di Asri Medical Center pada tanggal 24 November 2018.

⁴⁷ Wawancara dengan informan 1 di Kauman pada tanggal 18 November 2018.

⁴⁸ Wawancara dengan informan 2 di Kauman pada tanggal 18 November 2018.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh informan 2:

“Waktu siaran sudah tepat karena itu adalah jam santai saya, durasinya juga sudah pas”⁴⁹.

Berdasarkan aspek bentuk siaran menunjukkan hasil yang cenderung positif pada informan dengan status sudah menikah, sebagaimana yang dikemukakan oleh informan 1 bahwa, “Saya suka bentuk sajian program ini dan sangat positif”⁵⁰.

Selanjutnya yakni hasil persepsi informan dengan status sudah menikah pada aspek gaya penyampaian menunjukkan hasil yang cenderung positif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh informan 1, “Enak sih santai”⁵¹.

Sedangkan hasil wawancara dalam aspek penguasaan materi pada informan dengan status sudah menikah menunjukkan hasil positif yang disertai dengan beberapa masukan dari salah satu informan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh informan 2:

“Cukup baik ya, namun alangkah baiknya jika contohnya dalam kasus keseharian diperbanyak, agar lebih meluas”⁵².

Dengan ini menunjukkan bahwa, semakin banyak contoh maka akan semakin banyak pula manfaat yang didapat, khususnya bagi informan yang sudah menikah.

2) Belum menikah

⁴⁹ *Ibid.*

⁵⁰ Wawancara dengan informan 1 di Kauman pada tanggal 18 November 2018.

⁵¹ *Ibid.*

⁵² Wawancara dengan informan 2 di Kauman pada tanggal 18 November 2018.

Berdasarkan aspek materi yang disampaikan pada informan dengan status belum menikah, menunjukkan hasil yang cenderung positif. Sebagaimana contohnya pada informan 3, menyatakan, “Menarik sih, siarannya juga seru, materinya leadis banget”⁵³.

Sedangkan untuk aspek waktu siaran dan durasi menunjukkan hasil yang cenderung positif dengan ragam persepsi. salah satu penilaian positif dikemukakan oleh informan 4, “Jam tayangnya pas sih, karena saya santai juga jam segitu”⁵⁴.

Berdasarkan aspek bentuk siaran pada informan dengan status belum menikah menunjukkan hasil yang cenderung positif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh informan 7, “Suka sih, materinya sangat bermanfaat”⁵⁵.

Hal positif serupa dikemukakan oleh informan 6 sebagai berikut:

“Suka ya dan tepat sekali, karena ini memang benar-benar siaran yang membahas khusus wanita, karena wanita itu memang membutuhkan inspirasi dan motivasi”⁵⁶.

Sedangkan untuk aspek gaya penyampaian pada informan berdasarkan dengan status belum menikah, menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Salah satunya dikemukakan oleh informan 4 dengan penilaian positif:

“Santai, enak dan sopan ya, sehingga saya dapat mendengarkan dengan seksama pesan yang disampaikan”⁵⁷.

⁵³ Wawancara dengan informan 3 di Masjid Gedhe pada tanggal 19 November 2018.

⁵⁴ Wawancara dengan informan 4 di Alun-alun Kidul pada tanggal 19 November 2018.

⁵⁵ Wawancara dengan informan 7 di Asri Medical Center pada tanggal 24 November 2018.

⁵⁶ Wawancara dengan informan 6 di Olive Chicken Depok pada tanggal 20 November 2018.

Hal tersebut berbeda dengan informan 7

“Emm kadang terlalu lemah lembut yang mendekati bisik-bisik dan bikin ngantuk, trus tiba-tiba cekikan sendiri dan itu menurut saya sangat mengganggu ya. Karena seharusnya penyiar itu harus bisa mengkondisikan diri apalagi saat siaran”⁵⁸.

Sedangkan untuk aspek penguasaan materi menunjukkan hasil yang cenderung positif pada informan dengan status belum menikah. Salah satu contohnya, dikemukakan oleh informan 8:

“Emm bagus sih, kayak udah ada pengalaman sendiri, jadi begitu nyampein materi santai gak kaku”⁵⁹.

⁵⁷ Wawancara dengan informan 4 di Alun-alun Kidul pada tanggal 19 November 2018.

⁵⁸ Wawancara dengan informan 7 di Asri Medical Center pada tanggal 24 November 2018.

⁵⁹ Wawancara dengan informan 8 di Lapangan Kasihan pada tanggal 24 November 2018.